

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang peran organisasi kepemudaan karang taruna sebagai wadah pemberdayaan orang muda di Desa Oben maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Peran Karang Taruna sebagai fasilitator di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, sangat penting dalam menggerakkan partisipasi kaum muda dalam berbagai kegiatan pembangunan desa. Dari analisis yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan utama terkait peran Karang Taruna dan keterlibatan kaum muda: Peran Karang Taruna di Desa Oben sebagai fasilitator masih sangat terfokus pada kegiatan olahraga, terutama sepak bola. Meskipun ada rencana untuk diversifikasi kegiatan pelatihan, seperti pembuatan meja dan kursi dari ban bekas, realisasinya masih terbatas. Keterlibatan kaum muda dalam kegiatan Karang Taruna menunjukkan antusiasme tinggi, namun perlu ditingkatkan dengan program-program tambahan yang lebih beragam, termasuk keterampilan bagi perempuan. Dengan upaya ini, diharapkan kaum muda dapat berperan lebih aktif dan berkontribusi signifikan dalam pembangunan desa secara dinamis, inovatif, dan berkelanjutan.
2. Peran Karang Taruna sebagai motivator di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, sangat signifikan dalam membangkitkan semangat kaum muda dan mendorong partisipasi mereka dalam

pembangunan desa. Karang Taruna di Desa Oben berperan penting sebagai motivator dengan memfasilitasi kegiatan keagamaan dan sosialisasi penggunaan media sosial yang baik dan benar. Keaktifan kaum muda dalam kegiatan keagamaan menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai keagamaan dan memperkuat ikatan sosial di desa. Selain itu, sosialisasi tentang penggunaan media sosial yang bijak membantu masyarakat untuk lebih memahami dan memanfaatkan media sosial secara positif. Dengan demikian, Karang Taruna berhasil membangkitkan semangat kaum muda untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa secara keseluruhan, baik melalui kegiatan keagamaan maupun melalui penggunaan media sosial yang bertanggung jawab.

3. Karang Taruna memiliki peran yang sangat signifikan sebagai komunikator dalam komunitas desa, terutama dalam konteks Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang. Peran mereka sebagai penyebar informasi dan mediator antara pemerintah desa dan masyarakat menjadikan mereka agen penting dalam memastikan partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan sosial dan pembangunan desa. Secara keseluruhan, rapat rutin Karang Taruna dan keterlibatan masyarakat dalam rapat pembangunan desa merupakan instrumen krusial dalam membangun konsensus dan mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Oben. Partisipasi aktif dan komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat tidak hanya meningkatkan

efektivitas program pembangunan, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan kolaborasi dalam memajukan desa.

4. Karang Taruna di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, memiliki peran penting sebagai konsultan dalam konteks pembangunan desa. Sebagai penghubung antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, mereka menyediakan pandangan yang berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal, membantu dalam identifikasi masalah, serta menyarankan solusi yang dapat meningkatkan kualitas hidup di desa. Secara keseluruhan, Karang Taruna di Desa Oben berperan strategis sebagai konsultan dalam memfasilitasi komunikasi antara masyarakat desa dan pemerintah desa. Mereka meningkatkan kualitas hidup dan solidaritas sosial melalui peran aktif mereka dalam merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan berbagai kegiatan pembangunan dan sosial. Partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi oleh Karang Taruna memastikan bahwa keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga, serta memperkuat komitmen bersama untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai peranan karang taruna dalam pembinaan kelompok pemuda di desa Oben, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun eksistensi karang taruna desa Oben sebagai berikut :

1. Karang Taruna perlu adakan program khusus yang mengembangkan keterampilan bagi perempuan muda di desa. Pelatihan seperti menjahit, kerajinan tangan, atau keterampilan digital dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam kegiatan Karang Taruna dan membantu mereka berkontribusi lebih signifikan dalam pembangunan desa.
2. Karang Taruna harus terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan keagamaan yang memperkuat nilai-nilai sosial dan spiritual di kalangan pemuda. Selain itu, sosialisasi mengenai penggunaan media sosial yang bijak perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi secara positif dan menghindari dampak negatifnya. Mengadakan pelatihan motivasi dan pengembangan diri untuk pemuda dapat membantu membangkitkan semangat mereka dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan desa.
3. Karang Taruna harus terus mengadakan rapat rutin dan forum diskusi yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Ini akan membantu dalam membangun konsensus dan memastikan bahwa keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga.

4. Karang Taruna harus terus berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan desa, serta menyusun program-program pembangunan yang sesuai. Kolaborasi dengan ahli atau pihak eksternal yang memiliki keahlian khusus dapat memperkuat peran ini.
5. Membuat mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk menilai efektivitas program-program yang telah dijalankan. Ini akan membantu dalam melakukan perbaikan berkelanjutan dan memastikan bahwa program pembangunan berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, Karang Taruna di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, dapat lebih efektif dalam menggerakkan partisipasi pemuda dan masyarakat secara keseluruhan dalam pembangunan desa. Ini akan membantu menciptakan lingkungan yang dinamis, inovatif, dan berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan bersama.